

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyisipan humor dilaksanakan di dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V sekolah dasar di daerah Gugus Rajawali Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan tujuan membuat pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan menyenangkan, membuat peserta didik merasa nyaman, santai, dan merasa tidak bosan dalam belajar sehingga peserta didik mencapai kebahagiaan dalam belajar bahasa Inggris di kelas dan mengakrabkan guru bahasa Inggris dengan peserta didik di dalam pembelajaran. Penyebab sisipan humor menjadi lucu dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V sekolah dasar di daerah Gugus Rajawali Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya adalah kejutan dan kebodohan. Lalu objek sasaran pembuatan humor adalah peserta didik di dalam kelas dan materi pelajaran sebagai kelompok pembawa humor tersebut. Humor di dalam bahasa Inggris di kelas menjadi alat dan teknik mengajar yang edukatif dalam membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan. Adapun batasan-batasan yang diperhatikan oleh guru ketika menyisipkan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah tidak memaksakan humor, humor digunakan sebagai alat edukatif, disesuaikan dengan materi pelajaran, tidak menjadikan orang lain sebagai objek dalam pembuatan humor, disesuaikan dengan kemampuan, dan dilakukan secara bervariasi. Manfaat penyisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dirasakan oleh guru bahasa Inggris adalah pembelajaran bahasa Inggris menjadi tidak tegang, menjadi menarik, penyerapan materi pelajaran bahasa Inggris menjadi lebih mudah, dan membuat atmosfer kelas yang positif. Adapun media yang digunakan dalam penyisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V di daerah Gugus Rajawali Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya adalah lagu, gambar, permainan-permainan, dan film kartun.

2. Penyisipan humor dilaksanakan di dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V sekolah dasar di daerah Gugus Rajawali Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya secara terencana dan spontan. Lalu dilaksanakan di awal, di tengah, dan di akhir pembelajaran. Penyisipan humor digunakan dalam empat pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris yaitu pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris (*listening*) jenis *verbal humor* berupa candaan dan menceritakan cerita lucu, *pictorial humor* berupa film dan *games humor* berupa permainan, dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris (*speaking*) jenis *auditory humor* berupa menirukan suara-suara lucu, *games humor* berupa permainan dan *action humor* berupa bermain peran, dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris (*reading*) jenis humor yang digunakan adalah *action humor* berupa bernyanyi dengan gerakan, *figural humor* berupa gambar kartun, dan *auditory humor* berupa membaca dengan gaya pembaca berita, dan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris (*writing*) jenis humor yang digunakan adalah *games humor* berupa permainan.
3. Penyisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Manfaat-manfaat tersebut adalah pembelajaran bahasa Inggris menjadi tidak membosankan, pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik, menimbulkan ketagihan belajar bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Inggris lebih meriah, pembelajaran menjadi menggairahkan, dan pembelajaran menjadi tidak kaku. Lalu, respon peserta didik terhadap penyisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat baik. Pembelajaran bahasa Inggris menjadi menarik, tidak membosankan, menimbulkan ketagihan belajar bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Inggris lebih meriah, dan pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Inggris di sekolah dasar, saran dari peneliti adalah untuk ditingkatkan kembali kualitas kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar termasuk upaya penciptaan pembelajaran bahasa Inggris secara

menyenangkan. Upaya penciptaan pembelajaran bahasa Inggris secara menyenangkan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Satu diantara cara tersebut adalah menyisipkan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penyisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan bernyanyi disertai gerakan, bercerita mengenai kisah lucu, melakukan permainan, menonton film, dan candaan. Akan tetapi harus diperhatikan batasan-batasan dalam menyisipkan humor tersebut dan objek sasaran humor harus dari pembawa humor tersebut atau materi pelajaran. Batasan menyisipkan humor tersebut seperti mengaitkan dengan materi pelajaran, tidak memaksakan menyisipkan humor dalam pembelajaran, menggunakan sisipan humor secara bervariasi, dan sebagainya.

2. Bagi peneliti lain, saran dari peneliti adalah diadakan penelitian lanjutan mengenai sisipan humor dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar serta diadakan penelitian lanjutan mengenai pengaruh sisipan humor terhadap hasil belajar peserta didik dalam bahasa Inggris di sekolah dasar.